

GAMBARAN PENGELOLAAN OBAT YANG MENGANDUNG PREKURSOR DI SALAH SATU APOTEK DI KOTA BANDUNG

NAYLLA MUFLIHATI HAMIDAH

221FF01008

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi

Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Pengelolaan obat yang mengandung prekursor merupakan bagian penting dalam sistem pelayanan kefarmasian dikarenakan berkaitan langsung dengan pengendalian bahan yang berpotensi disalahgunakan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengelolaan obat prekursor di salah satu apotek di Kota Bandung, yang mencakup lima variabel yaitu, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan pencatatan. Metode yang digunakan adalah deskriptif observasional dengan pendekatan retrospektif untuk indikator pengadaan, pemusnahan dan pencatatan serta pendekatan konkuren untuk indikator pendistribusian dan penyimpanan, serta lembar checklist untuk menilai kesesuaian terhadap indikator yang telah ditetapkan berdasarkan peraturan yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keseluruhan variabel yang dinilai, pengelolaan prekursor telah dilakukan dengan sangat baik. Persentase kesesuaian untuk pengadaan, pendistribusian dan pencatatan masing-masing mencapai 100%, penyimpanan sebesar 86% dan pemusnahan sebesar 90%. Secara keseluruhan, rata-rata tingkat kesesuaian adalah 95,2%, sedangkan tingkat ketidaksesuaian hanya 4,8%. Penelitian ini mengindikasikan bahwa apotek tersebut telah menjalankan prosedur pengelolaan obat prekursor sesuai standar yang berlaku, yang pada akhirnya dapat mendukung ketersediaan dan keamanan obat serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Kata kunci: pengelolaan obat, prekursor, apotek, kefarmasian, Kota Bandung

GAMBARAN PENGELOLAAN OBAT YANG MENGANDUNG PREKURSOR DI SALAH SATU APOTEK DI KOTA BANDUNG

NAYLLA MUFLIHATI HAMIDAH

221FF01008

Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy

Bhakti Kencana University

ABSTRACT

The management of drugs containing precursors is an important part of the pharmaceutical service system because it is directly related to the control of materials that have the potential to be misused. This study aims to provide an overview of the management of precursor drugs in one of the pharmacies in Bandung City, which includes five variables, namely, procurement, storage, distribution, destruction and recording. The method used is descriptive observational with a retrospective approach for procurement, destruction and recording indicators and a concurrent approach for distribution and storage indicators, as well as a checklist sheet to assess compliance with indicators that have been set based on applicable regulations. The results of the study showed that of all the variables assessed, precursor management has been carried out very well. The percentage of compliance for procurement, distribution and recording each reached 100%, storage 86% and destruction 90%. Overall, the average level of compliance was 95.2%, while the level of non-compliance was only 4.8%. This study indicates that the pharmacy has implemented precursor drug management procedures according to applicable standards, which can ultimately support the availability and safety of drugs and improve the quality of health services to the community.

Keywords: drug management, precursors, pharmacy, pharmacy, Bandung City